

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia menjadikan Demokrasi sebagai paham politik yang dianutnya hal ini berdasarkan pada pembukaan UUD alinea ke 4, pembukaan UUD 1945 tersebut terdapat kata kedaulatan rakyat yang artinya kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat Demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu Demos dan Cratos , Demos berarti Rakyat dan cratos berarti pemerintah ,Menurut Abraham Linclon dalam Ngabiyanto (2003:42) demokrasi ialah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, sehingga Negara Indonesia termasuk Negara yang berpaham Demokrasi .

Kesadaran politik warga negara Indonesia menjadi faktor determinan dalam partisipasi politik masyarakat, artinya sebagai hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan politik menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi politik Dalam pasal 1 Undang-undang Negara Republik Indonesia No 8 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati menyatakan bahwa pemilih adalah Warga Neagara Indonesia yang telah genap berumur 17 Tahun atau lebih .pengertian tersebut dapat di Tarik kesimpulan bahwa pemilih pemula adalah Warga Negara yang terdaftar oleh penyelenggaraan pemilu dalam daftar pemilih dan baru mengikuti pemilu (Memberikan Suara) pertama kali sejak pemilu di selenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 Tahun ,layaknya yang di katakana pemilih pemula.

Di jelaskan juga modul KPU (2010;48) Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan melakukan penggunaan hak pilihnya ,berusia 17-21 tahun pemilih pemula terdiri atas masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk

memilih , telah di daftarkan melalui pendaftaran yang di lakukan oleh petugas yang di tunjuk oleh penyelenggara pemilihan umum atau (KPU).

Di daerah tingkat Kabupaten Ngada ,Bupati dan wakil Bupati Bajawa dapat membayangkan beberapa kali masyarakat Bajawa yang semula sebagai pemilih pemula akan mengikuti perheletan politik di daerah Bajawa yang berkenan dengan pilkada . Disinilah kita melihat betapa perlunya mensosisalisasikan kesadaran politik bagi masyarakat Bajawa dalam nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan dasar dalam kehidupan kemasyarakatan ,dimna kehidupan politik merupakan salah satu seginya. Dan karena tujuan yang demikian itu adalah merupakan tujuan dari kejujuran formal baik pun nonformal. Pemilihan Bupati dan wakil Bupati dikota Bajawa 27 Juni 2018 terdaftar darurat pemilih sebagai penyelenggara teknis. Banyak pemilihan yang belum melakukan perekaman KTP Elektronik Untuk dapat menggunakan hak memilihb warga Negara Indonesia . Kesaran politik di Masyarakat Bajawa sangat minim karena karena pihak yang berwenang (KPU) Belum mensosialisasikan kepda masyarakat Bajawa terkait dengan masyarakat yang belum merkam E-KTP dan masyarkat yang sebagai pemilih pemula kesadaran akan politik mereka sangat minim rendah sehingga mereka perlu adanya sosialisasi dan pihak yang berwenang.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang “ peran kesadaran politik masyarakat Bajawa terhadap tingkat partisipasi politik dalam pemilihan Bupati dan wakil Bupati tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah di jelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan kesadaran politik masyarakat Bajawa terhadap tingkat partisipasi politik dalam Pemilu Tahun 2018 di Bajawa?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran politik masyarakat Bajawa dalam partisipasi politik pada pemilu Tahun 2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberi arahan yang jelas bagi peneliti adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan wakil bupati di Desa Bajawa Kecamatan Ngada 2018.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan wakil bupati di Desa Bajawa kecamatan Ngada 2018.
3. Upaya meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan wakil bupati. Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara Teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini merupakan hasil gagasan penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan tentang partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan wakil Bupati di Bajawa Kabupaten Ngada Tahun 2018.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya serta menambah ilmu yang bermanfaat bagi Masyarakat.
2. Manfaat Penulis

- a. Bagi para pemilih pemula di Desa Bajawa kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada memberikan sumbangan pemikiran bagi pemilih pemula di Desa Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada tentang Pentingnya partisipasi merka dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang akan datang.
- b. Bagi pemerintahan Desa Bajawa memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Desa upaya untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang akan datang.